

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan” (Sugiyono, 2016, hlm. 14). Random yang dilakukan oleh peneliti bukan random populasi secara keseluruhan melainkan random kelompok sehingga mendapatkan sampel yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur seberapa besar keefektifan model pembelajaran *two-stay two-stray* berbantuan media video dokumenter dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen bentuk quasi experimental design (desain eksperimen kuasi). Metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan (treatment) tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2008, hlm 72). Dikatakan quasi experimental design karena dalam desain ini, peneliti tidak sepenuhnya mengontrol variabel-variabel luar yang memengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Alasan peneliti memilih metode eksperimen bentuk quasi experimental design adalah pertama, peneliti akan mengujicobakan suatu perlakuan (treatment), yaitu model pembelajaran *two-stay two-stray* dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi, kedua peneliti berasumsi bahwa perlakuan (model pembelajaran *two-stay two-stray*) belum pernah

Helviana Sunandireja, 2017

KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN TWO-STAY TWO-STRAY BERBANTUAN MEDIA VIDEO DOKUMENTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

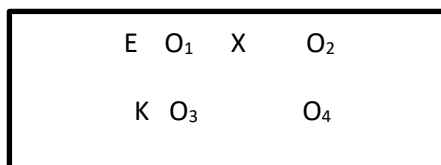
diujicobakan sebelumnya pada pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi sehingga peneliti menaruh harapan positif bahwa perlakuan (model pembelajaran two-stay two-stray) dapat diterapkan dalam menyusun teks laporan hasil observasi.

B. DESAIN PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Nonequivalent Control Group Design*. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 116) desain ini hamper sama dengan pretest-posttest control group design, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok control tidak dipilih secara random.

Gambar. 3.1 Desain peneltian

Nonequivalent control group design



(Sugiyono, 2016, hlm 116)

Keterangan :

E: kelas eskperimen

K: kelas kontrol

O₁: tes awal pada kelas eksperimen

O₂: tes akhir pada kelas eksperimen

X₁: perlakuan terhadap kelas eksperimen berupa pembelajaran menggunakan model pembelajaran two-stay two-stray

O₃: tes awal pada kelas control

O₄: tes akhir pada kelas control

Penelitian ini akan mengujicobakan model pembelajaran two-stay two-stray ini pada dua kelompok atau kelas yaitu kelas eksperimen (kelas yang menerapkan model two-stay two-stray dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi) dan kelas control (kelas yang tidak mendapatkan perlakuan yang sama dengan kelas eksperimen, tetapi menggunakan model pembelajaran yang biasa digunakan guru dalam pembelajaran memproduksi teks laporan hasil observasi). Kelas eksperimen akan dipilih berdasarkan pilihan si peneliti. Kelas eksperimen akan menerima tes awal atau pretest yang peneliti simbolkan dengan (O₁) terhadap pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Lalu, kelas eksperimen ini menerima perlakuan model two-stay two-stray yang peneliti simbolkan dengan (X). Tahap akhir akan dilaksanakan tes akhir atau posttest yang peneliti simbolkan (O₂). Hasil tes awal nantinya dijasikan bandingan untuk hasil tes akhir setelah menerima perlakuan sehingga dapat diketahui keefektivitasan model two-stay tw-stray tersebut terhadap hasil akhir yang diperoleh siswa dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Hal tersebut juga dilakukan pada kelas control dengan tahap serupa, namun dalam pemberian perlakuan, kelas control menerima perlakuan model yang biasa digunakan oleh guru.

C. PARTISIPAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 15 Bandung yang berada di Jl. Setiabudi No. b9, Bandung. Pemilihan partisipan dan lokasi penelitian di SMP Negeri 15 Bandung ini didasarkan pada masalah yang ditemukan peneliti ketika melakukan observasi kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 15 Bandung. Masalah tersebut berupa kesulitan siswa dalam kegiatan pembelajaran menulis. Padahal kegiatan menulis adalah hal yang paling

sering dilakukan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran, namun ketika diberikan tugas untuk menulis siswa cenderung mengeluh kesulitan, malas dan sebagainya.

Selain itu, beberapa siswa banyak yang merasa bahwa kegiatan menulis cukup melelahkan, padahal dalam mata pelajaran lain pun kegiatan menulis pasti ada, ada pun yang berpendapat bahwa kegiatan menulis membosankan karena terkadang hal yang ditulis hanya itu-itu saja, mungkin siswa merasa bosan karena model pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak bervariasi sehingga siswa sangat mudah merasa bosan ketika ditugaskan untuk menulis. Padahal di zaman sekarang kegiatan menulis adalah hal yang sangat banyak orang tekuni, entah itu menulis artikel, menyampaikan pendapat, menyampaikan aspirasi, dan bahkan untuk membuat status di media sosial. Maka dari itu pertimbangan peneliti memilih SMP Negeri 15 Bandung sebagai partisipan dan lokasi penelitian karena lokasi yang mudah dijangkau dan berada di tengah perkotaan, sehingga populasi yang didapatkan menjadi heterogen baik dari segi ekonomi, sosial, maupun budaya sehingga akan didapatkan populasi yang *representative*. Berdasarkan masalah yang ditemukan peneliti tersebut, peneliti memilih SMP Negeri 15 Bandung sebagai partisipan dan lokasi penelitian untuk menerapkan keefektifan model pembelajaran *two-stay two-stray* berbantuan media video dokumenter dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.

D. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

1. Populasi

Pada saat seseorang akan melaksanakan penelitian, peneliti harus menetapkan terlebih dahulu sasaran yang akan dijadikan subjek atau obyek penelitian. Penetapan suatu subjek atau obyek harus sesuai dengan tujuan yang akan diteliti. Tujuan yang akan diteliti dapat dilihat pada rumusan masalah yang disajikan peneliti.

Helviana Sunandana, 2017

KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN TWO-STAY TWO-STRAY BERBANTUAN MEDIA VIDEO DOKUMENTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Populasi menurut Sugiyono (2016, hlm. 117) adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Pendapat lain disampaikan oleh Furqon (2013, hlm. 146) bahwa “Populasi dapat didefinisikan sbagai sekumpulan objek, orang, atau keadaan yang paling tidak memiliki satu karakteristik umum yang sama”. Hal ini senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh Arikunto (2013, hlm.170) yang mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dengan memerhatikan beberapa pendapat di atas, populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 15 Bandung pada tahun 2017/2018 yang berjumlah 190 terbagi kedalam 6 kelas.

Tabel 3.1

Populasi di SMP Negeri 15 Bandung

No.	Kelas	Jumlah siswa
1.	VII- A	30
2.	VII-B	30
3.	VII-C	30
4.	VII-D	30
5.	VII-E	30
6.	VII-F	30
	Populasi	180

Sumber : Tata Usaha SMP Negeri 15 Bandung

2. Sampel

Dengan memerhatikan jumlah populasi tersebut, peneliti tidak mungkin melakukan perlakuan terhadap semua siswa. Hal itu, karena jumlah populasi siswa yang akan diteliti cukup banyak. Selain itu peneliti

dibatasi oleh waktu, biaya, dan kemampuan. Alternative yang diambil oleh peneliti adalah dengan cara mengambil sampel dari populasi yang disajikan di atas. Sampel menurut Sugiyono (2016, hlm. 118) bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sementara menurut Furqon (2013, hlm. 146) sampel adalah bagian dari populasi.

Cara pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *sampling purposive* (sampel bertujuan). Sugiyono (2016, hlm 124) mengatakan bahwa “Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini diambil dengan random kelas. Random kelas dipilih agar dalam melaksanakan praktik di lapangan, tidak mengganggu proses belajar mengajar siswa. Selain itu, hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti adalah bagaimana supaya sampel yang diambil dapat mempresentasikan populasi yang diteliti, sehingga simpulan yang didapat berlaku bagi seluruh populasi.

Banyaknya sampel kelas yang dibutuhkan dalam penelitian ini berjumlah dua kelas. Satu kelas untuk kelas eksperimen dan satu kelas untuk kelas control. Kelas yang dijadikan sampel adalah kelas VII-C dan kelas VII-D. Kelas VII-C menjadi kelas eksperimen dan kelas VII-D menjadi kelas kontrol. Jumlah siswa dan masing-masing kelas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2

Data Sampel Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Kelas	Kategori	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII-C	Eksperimen	13	17	30
2.	VII-D	Kontrol	12	18	30

Jumlah	25	35	60
---------------	----	----	----

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena sosial dan alam (Sugiyono, 2016, hlm. 147). Instrument dalam penelitian ini digunakan peneliti sebagai alat untuk mengetahui kemampuan menulis teks laporan hasil observasi. Instrument yang digunakan pada penelitian ini berjumlah dua, yaitu instrumen perlakuan dan instrument tes.

1. Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan dalam penelitian ini merupakan alat yang digunakan dalam proses pengujian model pembelajaran type *two-stay two-stray* berbantuan media video dokumenter dalam keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Bagian instrumen penelitian ini diwujudkan dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	:	SMP Negeri 15 Bandung
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:	VII/I
Materi Pokok	:	Menulis teks laporan hasil observasi

Alokasi Waktu : 3 x Pertemuan (12 jam)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
Memproduksi teks laporan hasil observasi berdasarkan tayangan video dokumenter	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menjelaskan langkah-langkah menulis teks laporan observasi secara sistematis. 2. Siswa dapat menulis teks

	laporan observasi dengan struktur penulisan yang tersusun dan sistematis
--	--

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini peserta didik diharapkan dapat:

1. Dengan mengamati tayangan video dokumenter siswa dapat menulis teks laporan hasil observasi secara terstruktur dan sistematis.

D. Materi Pembelajaran

1. Materi pokok

- a. Pengertian teks laporan hasil observasi
- b. Struktur teks laporan hasil observasi
- c. Langkah-langkah menulis teks laporan hasil observasi
- d. Pengertian model pembelajaran *two-stay two-stray*

E. Langkah-langkah Pembelajaran

Perlakuan ke - 1

Metode : model pembelajaran *two-stay two-stray*

No.	Prinsip TS-TS	Kegiatan Siswa – Guru	Alokasi waktu
1.	Pembentukan kelompok	1. Siswa mengamati contoh teks laporan	10 menit

	heterogen	<p>hasil observasi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa mengamati ciri dari teks laporan hasil observasi 3. Siswa mengamati tayangan video dokumenter 	
2.	Pemberian subpokok materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberi arahan bagaimana cara menulis teks laporan hasil observasi 	5 menit
3.	Bekerja sama dalam kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara berkelompok siswa mendapat kesempatan untuk dapat terlibat aktif dalam proses berfikir 2. Secara berkelompok siswa membuat proses dalam membuat teks laporan hasil observasi 3. Secara berkelompok siswa membuat teks laporan hasil observasi. 	10 menit
4.	Bertamu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dua orang siswa yang meninggalkan kelompoknya, mengunjungi kelompok lain untuk mendapatkan informasi mengenai laporan observasi yang dibuat oleh kelompok lain. 	10 menit
5.	Membeagikan hasil kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dua orang siswa yang tinggal dalam kelompok, bertugas menyampaikan 	5 menit

		informasi kepada tamu dari kelompok lain mengenai laporan observasi yang dibuat.	
6.	Kembali ke kelompok	1. Setelah dua orang siswa yang bertamu dan mendapatkan informasi dari kelompok lain, menyampaikan kembali kepada dua orang teman yang tinggal dalam kelompok.	5 menit
7.	Mencocokkan dan membahas	1. Siswa dalam setiap kelompok mencocokkan informasi dan hasil temuan dari kelompok lain untuk dibahas dengan hasil kerja dalam kelompok.	10 menit
8.	Mempresentasikan	1. Setiap kelompok mempresentasikan hasil membuat teks laporan hasil observasi.	25 menit

Perlakuan ke – 2

Metode : model pembelajaran two-stay two-stray

No.	Prinsip TS-TS	Kegiatan Siswa – Guru	Alokasi waktu
1.	Pembentukan kelompok heterogen	4. Siswa mengamati contoh teks laporan hasil observasi. 5. Siswa mengamati ciri dari teks laporan hasil observasi 6. Siswa mengamati tayangan video	10 menit

Helviana Sunandireja, 2017

KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN TWO-STAY TWO-STRAY BERBANTUAN MEDIA VIDEO DOKUMENTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		dokumenter	
2.	Pemberian subpokok materi	2. Siswa diberi arahan bagaimana cara menulis teks laporan hasil observasi	5 menit
3.	Bekerja sama dalam kelompok	4. Secara berkelompok siswa mendapat kesempatan untuk dapat terlibat aktif dalam proses berfikir 5. Secara berkelompok siswa membuat proses dalam membuat teks laporan hasil observasi 6. Secara berkelompok siswa membuat teks laporan hasil observasi.	10 menit
4.	Bertamu	2. Dua orang siswa yang meninggalkan kelompoknya, mengunjungi kelompok lain untuk mendapatkan informasi mengenai laporan observasi yang dibuat oleh kelompok lain.	10 menit
5.	Membeagikan hasil kerja	2. Dua orang siswa yang tinggal dalam kelompok, bertugas menyampaikan informasi kepada tamu dari kelompok lain mengenai laporan observasi yang dibuat.	5 menit

6.	Kembali ke kelompok	2. Setelah dua orang siswa yang bertamu dan mendapatkan informasi dari kelompok lain, menyampaikan kembali kepada dua orang teman yang tinggal dalam kelompok.	5 menit
7.	Mencocokkan dan membahas	2. Siswa dalam setiap kelompok mencocokkan informasi dan hasil temuan dari kelompok lain untuk dibahas dengan hasil kerja dalam kelompok.	10 menit
8.	Mempresentasikan	2. Setiap kelompok mempresentasikan hasil membuat teks laporan hasil observasi.	25 menit

Pertemuan ke - 3

Metode : model pembelajaran two-stay two-stray

No.	Prinsip TS-TS	Kegiatan Siswa – Guru	Alokasi waktu
1.	Pembentukan kelompok heterogen	7. Siswa mengamati contoh teks laporan hasil observasi. 8. Siswa mengamati ciri dari teks laporan hasil observasi 9. Siswa mengamati tayangan video dokumenter	10 menit
2.	Pemberian subpokok	3. Siswa diberi arahan bagaimana cara	5 menit

Helviana Sunandireja, 2017

KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN TWO-STAY TWO-STRAY BERBANTUAN MEDIA VIDEO DOKUMENTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	materi	menulis teks laporan hasil observasi	
3.	Bekerja sama dalam kelompok	<p>7. Secara berkelompok siswa mendapat kesempatan untuk dapat terlibat aktif dalam proses berfikir</p> <p>8. Secara berkelompok siswa membuat proses dalam membuat teks laporan hasil observasi</p> <p>9. Secara berkelompok siswa membuat teks laporan hasil observasi.</p>	10 menit
4.	Bertamu	<p>3. Dua orang siswa yang meninggalkan kelompoknya, mengunjungi kelompok lain untuk mendapatkan informasi mengenai laporan observasi yang dibuat oleh kelompok lain.</p>	10 menit
5.	Membeagikan hasil kerja	<p>3. Dua orang siswa yang tinggal dalam kelompok, bertugas menyampaikan informasi kepada tamu dari kelompok lain mengenai laporan observasi yang dibuat.</p>	5 menit
6.	Kembali ke kelompok	<p>3. Setelah dua orang siswa yang bertamu dan mendapatkan informasi dari kelompok lain, menyampaikan kembali</p>	5 menit

		kepada dua orang teman yang tinggal dalam kelompok.	
7.	Mencocokkan dan membahas	3. Siswa dalam setiap kelompok mencocokkan informasi dan hasil temuan dari kelompok lain untuk dibahas dengan hasil kerja dalam kelompok.	10 menit
8.	Mempresentasikan	3. Setiap kelompok mempresentasikan hasil membuat teks laporan hasil observasi.	25 menit

F. Media dan Sumber Belajar

Media : tayangan video dokumenter

Sumber belajar : buku bahasa Indonesia kelas VII halaman 121

G. Penilaian hasil belajar

1. Jenis tagihan :

- a) Tugas individu : lembar kerja
- b) Tugas kelompok : lembar kerja

2. Bentuk instrumen

- a) Uraian bebas

Bandung, Juli 2017

Mengetahui,

Peneliti,

Helvaliana S.

NIM. 1304732

Lampiran Video

Helviana Sunandireja, 2017

KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN TWO-STAY TWO-STRAY BERBANTUAN MEDIA VIDEO DOKUMENTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Perlakuan 1



Perlakuan 2



Perlakuan 3

Helviana Sunandireja, 2017
KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN TWO-STAY TWO-STRAY BERBANTUAN MEDIA VIDEO DOKUMENTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



2. Instrumen Tes

Instrumen tes merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan instrumen penelitian yang utama. Instrumen ini terdiri atas lembar kerja siswa dan lembar pedoman penilaian.

Helviana Sunandireja, 2017

KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN TWO-STAY TWO-STRAY BERBANTUAN MEDIA VIDEO DOKUMENTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Lembar Tes Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

Lembar tes menulis teks laporan hasil observasi merupakan instrumen penelitian yang utama. Instrumen ini akan diperoleh data utama berupa hasil menulis teks laporan hasil observasi peserta didik. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan, lembar tes menulis teks laporan hasil observasi ini dirancang sedemikian rupa sehingga relevan dengan apa yang diteliti. Tes ini dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan untuk memperoleh data mengenai perbedaan kondisi awal dan kondisi akhir kemampuan peserta didik dalam menulis teks laporan hasil observasi. Berikut ini paparan lembar tes menulis teks laporan hasilobservasi.

Tabel 3.3

TES KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI PADA PRETES/POSTES

Petunjuk :

1. Tulislah nama lengkap, kelas dan tanggal kegiatan pada lembar jawaban !
2. Waktu mengerjakan selama 30 menit !

Soal

Buatlah sebuah teks laporan hasil observasi dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Tema yang boleh dipilih :
 - a) Pengalaman sendiri waktu penerimaan siswa baru
 - b) Perjalanan karyawisata sekolah
2. Panjang minimal tiga paragraf
3. Gunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar

Teks laporan hasil observasi akan dinilai berdasarkan kriteria berikut :

- a. Isi teks
- b. Struktur teks
- c. Rincian objek
- d. Penutup

Instrumen ini merupakan instrumen penilaian kemampuan menulis teks laporan hasil observasi. Aspek dan kriteria dalam pedoman penilaian mengacu pada teori menulis teks laporan hasil observasi diadaptasi dari Pedoman penilaian guru pada kemampuan menulis teks laporan hasil observasi dipaparkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.4
Pedoman Penilaian Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

No	Aspek Ternilai	Skor	kriteria	Bobot	Skor Ideal
1.	Isi teks:	4	Teks memuat empat unsur yang ada dalam aspek isi secara lengkap	3	12
	a. kesesuaian judul dengan isi				
	b. menuliskan hasil observasi	3	Teks hanya memuat tiga unsur yang ada dalam aspek isi		
	c. merinci hasil pengamatan	2	Teks hanya memuat dua unsur yang ada dalam aspek isi		
	d. orisinalitas bahasa	1	Teks hanya memuat satu unsur yang ada dalam aspek isi.		
2.	Struktur teks :	4	Teks memuat empat unsur yang ada dalam aspek struktur teks dengan lengkap dan berurutan	3	12
	a. Definisi awal				
	b. Definisi bagian				
	c. Rincian objek				

	d. Penutup	3	Teks memuat tiga unsur yang ada dalam aspek struktur teks secara lengkap		
		2	Teks hanya memuat dua unsur yang ada dalam aspek struktur teks		
		1	Teks hanya memuat satu unsur yang ada dalam aspek struktur teks		
3.	Bahasa : a. Pemilihan kata b. Struktur kalimat c. Ketepatan paragraf d. Kohesi dan koherensi paragraf	4	Teks memuat empat unsur yang ada dalam aspek bahasa dengan baik dan benar	2	8
		3	Teks memuat tiga unsur yang ada dalam aspek bahasa		
		2	Teks memuat dua unsur yang ada dalam aspek bahasa		
		1	Teks hanya memuat satu unsur yang ada dalam aspek unsur bahasa		
4.	Tata tulis : a. Penulisan huruf kapital b. Pemilihan kata	4	Teks memuat empat unsur yang ada dalam aspek tata tulis dengan baik dan benar	2	8

	c. Penggunaan tanda baca	3	Teks memuat tiga unsur yang ada dalam aspek tata tulis dengan baik dan benar		
	d. Penggunaan kata-kata asing	2	Teks memuat dua unsur yang ada dalam aspek tata tulis		
		1	Teks hanya memuat satu unsur yang ada dalam aspek tata tulis		

(Adaptasi Kemendikbud, 2016 Buku Guru SMP Kelas VII Bahasa Indonesia)

Keterangan :

4 = jika terdapat semua unsur

3 = jika terdapat 3 unsur

2 = jika terdapat 2 unsur

1 = jika terdapat 1 unsur

$$Nilai = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{dibagi skor maksimal}} \times 10$$

F. PROSEDUR PENELITIAN

Berdasarkan studi awal penelitian, fenomena pembelajaran menulis masih sangat memprihatinkan. Banyak faktor penyebab rendahnya kemampuan menulis siswa kelas VII. Oleh karena itu, penelitian ini akan meneliti keefektifan model pembelajaran type *two-stay two-stray* berbantuan media video dokumenter dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi yang diujicobakan pada kelas eksperimen. Untuk lebih menguatkan keefektifan model yang diujicobakan, maka peneliti mengamati pula pembelajaran dengan model pembandingan pada kelas kontrol setelah melakukan pengamatan pembelajaran di dua kelas tersebut, kemudian peneliti

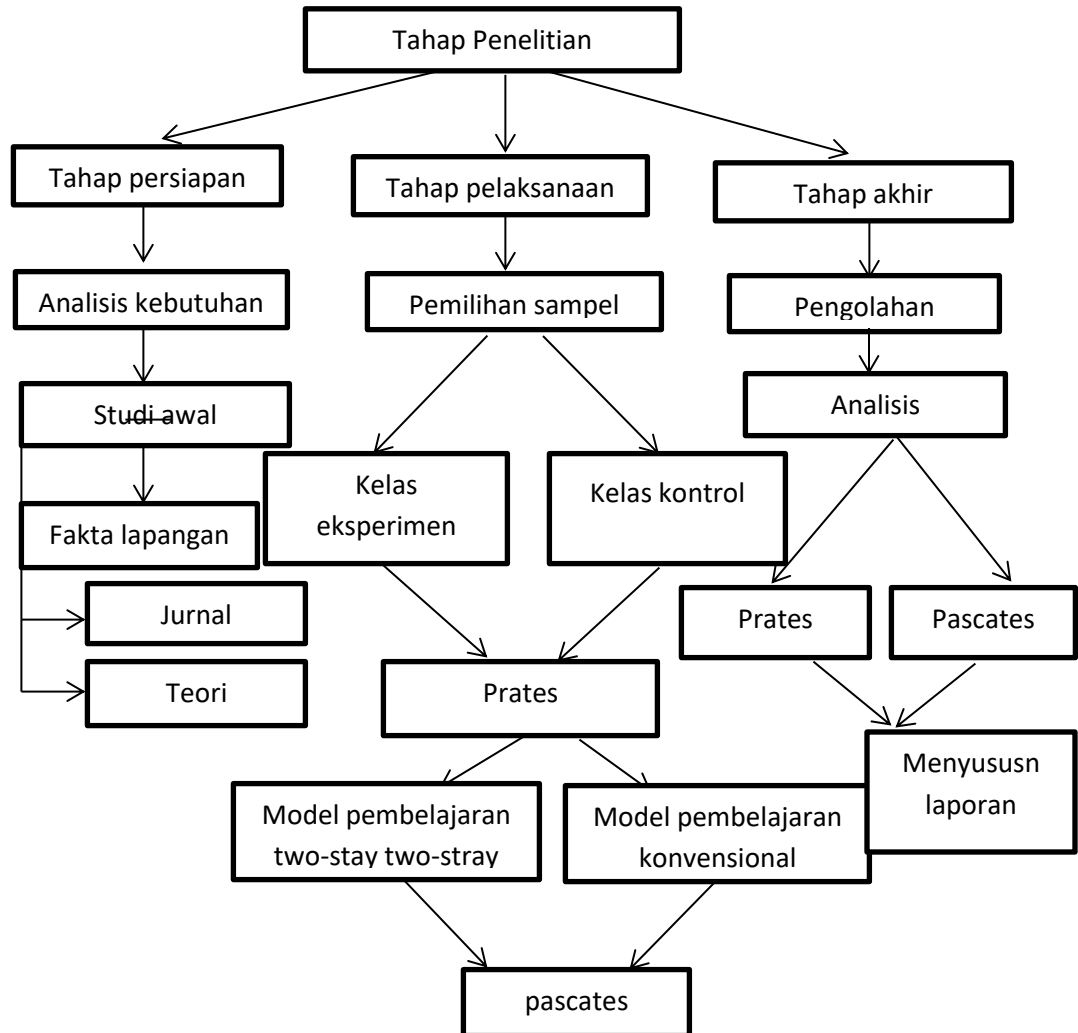
Helviana Sunandireja, 2017

KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN TWO-STAY TWO-STRAY BERBANTUAN MEDIA VIDEO DOKUMENTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

membandingkan hasil pembelajaran di kelas eksperimen dengan di kelas kontrol. Untuk lebih jelasnya, peneliti menyajikan bagan berikut ini:

Gambar 3.3
Bagan Prosedur Penelitian



G. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Helviana Sunandireja, 2017

KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN TWO-STAY TWO-STRAY BERBANTUAN MEDIA VIDEO DOKUMENTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik pengumpulan data merupakan proses yang penting dalam mendukung suatu penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Tes

Tes yang digunakan pada penelitian ini berupa tes tertulis berupa menulis teks laporan hasil observasi berdasarkan tayangan video dokumenter yang telah diamati sebelumnya. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pada awal (prates) dan akhir (pscales). Tes yang digunakan adalah sebagai alat untuk mengukur kemampuan menulis siswa. Tes ini menggunakan tema yang berbeda sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran two-stay two-stray berbantuan media video dokumenter.

2. Observasi

Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dijadikan sebagai alat pengumpul data, jenis ini juga praktis dan tidak terlalu terikat oleh waktu, tempat dan siapa saja. Lembar observasi ini digunakan untuk melihat proses pembelajaran ketika menggunakan metode pembelajaran two-stay two-stray berbantuan media video dokumenter serta respon siswa setelah diterapkan model pembelajaran two-stay two-stray berbantuan media video dokumenter.

H. TEKNIK PENGOLAHAN DATA

1. Keefektifan Model pembelajaran two-stay two-stray berbantuan media video dokumenter dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat ke validan yang tinggi. Analisis uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS *versi 22 for windows*. Berikut adalah langkah-langkah menguji validitas melalui SPSS *versi 22 for windows*:

1. masukkan data nilai ke dalam kolom *Data View* yang terdapat pada lembar kerja SPSS;
2. pilih *Variabel View*;
3. ganti nama variabel pada bagian *Name* dengan 1, 2, 3, ... 15, dan Hasil;
4. kembali ke *Data View* dengan memilih *Data View*;
5. pilih *Analyze*;
6. pilih *Correlate*;
7. pada tab *Bivariate Correlation*, masukkan semua variabel ke bagian *Variables*;
8. centang *Pearson*, pilih *Two-tailed*, centang *Flag Significant Correlation*;
9. pilih *Ok*;
10. setelah keluar data pegujian, cari tabel *Correlations*;
11. tabel tersebut akan menunjukkan angka sigifikansi. Untuk menginterpretasikan nilai validias, digunakan kriteria validitas pada r_{tabel} pada r product moment, yaitu dengan nilai $n=38$ dengan taraf signifikansi sebesar 5%, sehingga didapatkan r_{tabel} sebesar 0,320.

b. Uji Reabilitas

Reabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Hal ini sejalan dengan pemaparan Arikunto (2015, hlm.100) bahwa “instrumen yang dapat dengan ajeg memberikan data yang sesuai dengan kenyataan”. Analisis uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS *versi 22 for windows*. Berikut adalah langkah-langkah menguji reabilitas melalui SPSS *versi 22 for windows*:

1. masukkan data nilai ke dalam kolom *Data View* yang terdapat pada lembar kerja SPSS;
2. pilih *Variabel View*;
3. ganti nama variabel pada bagian *Name* dengan 1, 2, 3, ... 15, dan Hasil;
4. kembali ke *Data View* dengan memilih *Data View*;
5. pilih *Analyze*; pilih *Scale*;
6. pilih *Reability Analysis*;
7. pada tab *Reability Analysis*, pindahkan semua data ke *Items*;
8. pada kolom *Model*, pilih *Apha*;
9. pilih *List Items Labels*;
10. pilih *Statistics*;
11. pilih *Item*;
12. Pilih *Continue*;
13. Pilih *Ok*;
14. setelah keluar data pegujian, cari tabel *Reablility Statistics*;
15. tabel tersebut akan menunjukkan angka sigifikansi.

Kriterium dari koefisien reabilitas Guilford sebagai berikut.

Tabel 3.6

Interpretasi Reabilitas

Koefisien r_{11}	Interpretasi
$0,90 < r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi
$0,70 < r_{11} < 0,90$	Tinggi
$0,40 < r_{11} < 0,70$	Sedang
$0,20 < r_{11} < 0,40$	Rendah
$r_{11} < 0,20$	Sangat Rendah

Arikunto (2013, hlm. 319)

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel dari data yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas tes awal menggunakan taraf signifikansi (α) sebesar 0,05, dengan kriteria penilaian sebagai berikut.

1. Jika nilai Sig > 0,05, artinya data berdistribusi normal
2. Jika nilai Sig < 0,05, artinya data tidak berdistribusi normal

Analisis uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS *versi 24 for windows*. Berikut adalah langkah-langkah menguji normalitas melalui SPSS *versi 24 for windows*:

1. masukkan data nilai ke dalam kolom yang terdapat pada lembar kerja SPSS;
2. pilih *Analyze*;
3. pilih *Descriptive Statistics*;
4. pilih *Explore*;
5. pada tab *Explore*, masukkan data ke dalam *Dependent List*;
6. pilih *Plots* lalu centang *Normality Plots with Test*;
7. pilih *Continue*;
8. pilih *Ok*;

9. setelah keluar data pegujian, cari tabel *Test of Normality*;
10. tabel tersebut akan menunjukkan angka sigifikansi.

d. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas variansi dimaksudkan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kontrol mempunyai variansi yang sama atau homogen. Uji homogenitas varian data tes awal memiliki taraf signifikansi sebesar 0,05, dengan kriteria sebagai berikut.

1. Jika nilai Sig. nilainya $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya data memiliki varian yang homogen
2. Jika nilai Sig. nilainya $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya data memiliki varian yang tidak homogen

Analisis uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS *versi 22 for windows*. Berikut adalah langkah-langkah menguji homogenitas melalui SPSS *versi 22 for windows*:

1. masukkan data nilai ke dalam kolom yang terdapat pada lembar kerja SPSS
2. urutkan nilai siswa berdasarkan kelasnya masing-masing. Masukkan sampel kelas pertama lalu diikuti dengan sampel kelas kedua pada kolom kesatu.lalu pada kolom kedua, masukkan data 1 utuk niali kelas eksperimen dan 2 untuk nilai kelas kontrol;
3. pilih *Variable View*
4. pilih kolom *Value* hingga muncul tab *Value Labels*;
5. pada kolom *Value* isikan angka 1, pada *Label* isikan eksperimen lalu pilih *add*;
6. setelah itu, masukkan angka 2 pada *Value*, isikan kontrol pada *Label*, lalu pilih *add*;
7. pilih *Ok*;
8. pilih *Analyze*;

9. pilih *Compare Means*;
10. pilih *One-Way ANOVA*;
11. pada tab *One-Way ANOVA* masukkan data pada *VAR001* ke dalam *Dependent List* dan *VAR002* ke dalam *Factor*;
12. pilih *Option*;
13. centang *Homogeneity of Variance Test*;
14. pilih *Continue*;
15. pilih *Ok*;
16. setelah keluar data pegujian, cari tabel *Test of Homogeneity*;
17. tabel tersebut akan menunjukkan angka sigifikansi.

e. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t dilakukan untuk membandingkan apakah kedua variabel memiliki perbedaan rata-rata atau tidak. Uji t dapat dilakukan jika data yang diperoleh berdistribusi normal dan memiliki varians yang sama. Uji homogenitas varian data tes awal memiliki taraf signifikansi sebesar 0,05, dengan kriteria sebagai berikut.

1. Jika nilai $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada siswa kelas VII SMP Negeri 15 Bandung.
2. Jika nilai $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada siswa kelas VII SMP Negeri 15 Bandung.

Uji hipotesis ini menggunakan bantuan SPSS *versi 22 for windows*. Berikut adalah langkah-langkah menguji hipotesis melalui SPSS *versi 22 for windows*:

1. masukkan data nilai ke dalam kolom yang terdapat pada lembar kerja SPSS;

2. pilih *Analyze*;
3. pilih *Compare Means*;
4. pilih *Paired Sample Test*;
5. pilih *Variabel* (data yang sudah dimasukkan) ke kotak *Paired Variabels*;
6. pilih *Ok*;
7. setelah keluar data pegujian, cari tabel *Paired Sample Test*;
8. tabel tersebut akan menunjukkan angka sigifikansi.

2. Perbedaan Keefektifan model pembelajaran two-stay two-stray berbantuan media video dokumenter dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi

Untuk mengetahui perbedaan keefektifan dari penggunaan model pembelajaran two-stay two-stray pada kelas eksperimen dan penggunaan metode konvensional pada kelas kontrol. Adapun untuk melakukan analisis uji N-Gain ternormalisasi dengan menggunakan rumus:

Gambar 3.4

Rumus Analisis Uji Gain

$$g = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}} \times 100\%$$

Dimana skor idealnya adalah 100. Selanjutnya, peningkatan tinggi rendah uji N-Gain ternormalisasi dapat dilihat dari interpretasi gain berikut.

Tabel 3.7

Interpretasi Gain Ternormalisasi

Gain	Klasifikasi
$g > 0,7$	<i>gain</i> tinggi
$0,3 < g \leq 0,7$	<i>gain</i> sedang
$g \leq 0,3$	<i>gain</i> rendah